

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN EKONOMI DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GEYER KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

**DWI SUSILO**

**A 210 060 002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan di Indonesia diupayakan untuk tanggap terhadap perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Sudrajat (2003: 30) Menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas. Disamping itu, pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang diperoleh melalui proses pendidikan. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Sudrajat (2003: 30) Menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik,

psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru disekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjukkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik sebagai manusia dewasa. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan jalur pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Adapun fungsi Pendidikan adalah seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan keidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Dari pernyataan diatas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari – hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor.

Pada umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar di sekolah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Siswa dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi yang baik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mendapatkan prestasi yang di inginkan.

Menurut Suryabrata (1999: 249)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Siswa dalam belajar tentunya berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Hal ini dikarenakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain merupakan individu yang berbeda. Perbedaan individu dapat dilihat dari segi vertikal dan horisontal. Wayan (1993:23) menyatakan bahwa:

Perbedaan individu dapat dilihat dari segi vertikal maupun horisontal. Dari segi vertikal perbedaan individu dalam aspek jasmani atau fisik seperti bentuk badan, tinggi badan, besarnya tenaga dan sebagainya. Dalam aspek horisontal yaitu perbedaan individu dari aspek mental, seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, ingatan, emosi, dan sebagainya.

Masing-masing aspek tersebut besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Jika dilihat dari segi vertikal siswa yang memiliki perbedaan fisik tidak banyak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam segi horisontal yang memiliki perbedaan mental maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka disini harus diupayakan pembenahan perbedaan secara horisontal.

Perbedaan mental pada aspek horisontal yang telah dijelaskan diatas misalnya adalah persepsi, bagi seorang siswa persepsi bisa merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada disetiap diri siswa untuk mencapai prestasinya. Dengan adanya persepsi yang baik pada setiap kegiatan pembelajaran berarti terdapat adanya suatu usaha untuk berkomunikasi atau perhatian pada pelajaran tersebut dan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin.

SMA Negeri 1 Geyer merupakan sekolah menengah atas yang menerapkan kurikulum yang dengan standar pemerintah. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, siswa SMA Negeri 1 Geyer ini mayoritas berasal dari

pedesaan. Pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa di SMA Negeri 1 Geyer ini memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang pembelajaran ekonomi yang diterapkan guru di kelas, ada yang senang dengan pembelajaran ekonomi yang diterapkan di kelas, ada pula yang kurang senang dengan pembelajaran yang diterapkan, tetapi pada kenyataannya mereka yang memiliki persepsi kurang senang dengan pembelajaran yang diterapkan dikelasnya mampu memperoleh nilai yang tidak kalah baik dengan mereka yang senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelasnya.

Di sisi lain motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya, tetapi kenyataannya mereka yang motivasi belajarnya biasa-biasa saja juga bisa mendapatkan nilai yang tidak kalah baik dengan mereka yang mempunyai motivasi belajar tinggi. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Geyer memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari daftar hadir siswa yang jarang sekali tidak masuk sekolah padahal transportasi menuju sekolah juga lumayan sulit, tetapi motivasi belajar ini tidak hanya dapat diukur dengan daftar hadir yang selalu penuh ketika jam pelajaran saja ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor kebutuhan juga menjadi sebuah dorongan bagi siswa untuk belajar, kebutuhan akan nilai yang baik akan membuat mereka giat belajar agar nilai mereka dapat meningkat.

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GEYER KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2009/2010"**

## **B. Pembatasan Masalah.**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terselesaikan dan terjangkau. Oleh karena itu, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

### 1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Persepsi siswa terhadap pembelajaran ekonomi.
- b. Motivasi belajar mata pelajaran ekonomi.
- c. Prestasi belajar ekonomi.

## 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer kabupaten Grobogan tahun ajaran 2009/2010 yang secara keseluruhan berjumlah 220 orang siswa.

### **C. Perumusan Masalah.**

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010?

### **D. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010.



3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi sekolah

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di sekolah mengenai pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010.

2. Bagi siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh persepsi pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Geyer tahun ajaran 2009/2010.

3. Bagi peneliti

Sebagai calon pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

## **F. Sistematika Skripsi.**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian prestasi belajar ekonomi, pengertian persepsi pembelajaran ekonomi, pengertian motivasi belajar, kerangka penelitian dan hipotesis.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, serta teknik analisis data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.